

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI .....	xii
ABSTRACT .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Keaslian Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. <i>Congestive Heart Failure</i> .....	8
a. Definisi .....	8
b. Etiologi .....	8
c. Patofisiologi .....	10
d. Manifestasi Klinis .....	12
e. Klasifikasi .....	13
f. Pemeriksaan Diagnostik .....	14
g. Penatalaksanaan .....	15
2. <i>Drug Related Problem</i> .....	19
3. Interaksi Obat .....	22
4. <i>Medication Reconciliation</i> .....	23
B. Kerangka Konsep .....	24
C. Keterangan Empirik .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Cara Kerja .....	30
G. Skema Langkah Kerja.....	31
H. Analisis Data.....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN**

A. Karakteristik Pasien .....	33
1. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
2. Distribusi Pasien Berdasarkan Umur .....	34
B. Gambaran Penggunaan Obat Gagal Jantung.....	35
C. Analisis Interaksi Obat Potensial .....	40
1. Analisis Interaksi Obat Potensial Berdasarkan Mekanisme Interaksi .....	40
2. Analisis Interaksi Obat Potensial Berdasarkan Onset.....	42
3. Analisis Interaksi Obat Potensial Berdasarkan Level Signifikasi .....	42

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tanda Gejala dan Manifestasi Klinis .....	13
Tabel 2. Perbandingan Klasifikasi Gagal Jantung Menurut AHA vs NYHA.....	14
Tabel 3. Terapi Gagal Jantung Menurut NYHA .....	15
Tabel 4. Level Signifikansi Interaksi .....	23
Tabel 5. Gambaran Penggunaan Obat pada Pasien Gagal Jantung.....	36
Tabel 6. Gambaran Penggunaan Herbal/Vitamin/Suplemen Lainnya .....	39
Tabel 7. Interaksi Obat Potensial Berdasarkan Mekanisme Interaksi .....	40
Tabel 8. Interaksi Obat Berdasarkan Onset .....	42
Tabel 9. Interaksi Obat Berdasarkan Level Signifikansi .....	43
Tabel 10. Interaksi Obat Level 1 .....	44
Tabel 11. Interaksi Obat Level 2 .....	46
Tabel 12. Interaksi Obat Level 3 .....	48
Tabel 13. Interaksi Obat Level 4 .....	50
Tabel 14. Interaksi Obat Level 5 .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konsep .....	24
Gambar 2. Skema Langkah Kerja .....	31
Gambar 3. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Gambar 3. Distribusi Pasien Berdasarkan Usia .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil <i>Medication Reconciliation</i> Pasien Gagal Jantung di Poliklinik Jantung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2.....	61
Lampiran 2. Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian.....	64
Lampiran 3. Form <i>Medication Reconciliation</i> .....	65
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian .....	67

## INTISARI

Pasien gagal jantung umumnya membutuhkan terapi kombinasi obat yang berpotensi meningkatkan potensi komplikasi interaksi obat. Kombinasi obat harus dilakukan secara rasional dengan mengingat karakteristik farmakokinetik dan farmakodinamik setiap jenis obat. *Medication reconciliation* adalah proses formal untuk memperoleh dan memverifikasi daftar lengkap dan akurat pengobatan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran prevalensi potensi kejadian interaksi obat pada pasien gagal jantung di Poliklinik Jantung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 berdasarkan hasil *medication reconciliation*.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif. Data pasien gagal jantung di Poliklinik Jantung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 selama bulan Agustus sampai bulan Oktober 2014 dikumpulkan secara prospektif dengan teknik rekonsiliasi pengobatan. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 29 pasien gagal jantung dan diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Evaluasi interaksi obat dilakukan dengan penelusuran buku referensi interaksi obat. Analisis interaksi obat dilakukan berdasarkan mekanisme interaksi, onset dan level signfikansi.

Hasil *medication reconciliation* menunjukkan bahwa penggunaan obat gagal jantung didominasi oleh penggunaan 4 kombinasi obat dengan persentase 38%. Penggunaan *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) terdiri atas kombinasi herbal pada 2 pasien (13,79%) dan kombinasi vitamin dan suplemen pada 2 pasien (13,79%). Hasil analisis interaksi obat secara teoritik terhadap 29 pasien menunjukkan bahwa 17 pasien (58,62%) berpotensi mengalami interaksi obat dan ditemukan 32 kejadian interaksi obat. Berdasarkan mekanisme interaksinya terdapat 15 kejadian (47%) interaksi farmakokinetik dan 17 kejadian (53%) interaksi farmakodinamik. Berdasarkan onsetnya diketahui terdapat 24 kejadian (75%) interaksi onset lambat dan 8 kejadian (25%) onset cepat. Adapun berdasarkan level signifikansinya diketahui terdapat 13 kejadian (40,63%) interaksi level signifikansi 1, 8 kejadian (25%) level signifikansi 2, 2 kejadian (6,25%) level signifikansi 3, 8 kejadian (25%) level signifikansi 4 dan 5 kejadian (3,12%) level signifikansi 5.

Kata Kunci: Gagal jantung, interaksi obat, *medication reconciliation*

## ABSTRACT

Heart failure patients commonly need multiple medications which potentially could increase drugs interaction complication. Drugs combination must be done rationally by considering the characteristic of pharmacokinetics and pharmacodynamics of each type of drugs. Medication reconciliation is a formal process of obtaining and verifying a complete and accurate list of each patient's medicines. The purpose of this research is to describe the prevalence of potential drugs interaction in heart failure patients in cardiology polyclinic of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 Hospital based on medication reconciliation.

This research is a non-experimental research with descriptive design. Data of heart failure patients in cardiology polyclinic of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 Hospital from August to October 2014 was collected prospectively by medication reconciliation technique. Sample in this research consist of 29 heart failure patients and was taken by purposive sampling technique. Drugs interaction evaluation was conducted by study literature from several references. Drugs interactions were analyzed based on mechanism, onset and significance level of interaction.

The result showed that the use of heart failure medication was dominated by 4-drugs combination with a percentage of 38%. The use of Complementary and Alternative Medicine (CAM) consisted of herbal combination in 2 patients (13,79%) and combination of vitamin and supplements in 2 patients (13,79%). Result of drugs interaction analysis of 29 patients theoretically showed that 17 patients (58,62%) potentially had experienced drugs interactions and 32 drugs interaction was found. Based on the mechanism; pharmacokinetic interaction occurred in 15 events (47%) and pharmacodynamic interaction occurred in 17 events (53%). Based on the onset; slow onset interaction occurred in 24 events (75%) and fast onset occurred in 8 events (25%). Based on the significance level; significance interaction level 1 occurred in 13 events (40,63%), level 2 occurred in 8 events (25%), level 4 occurred in 8 events (25%) and level 5 occurred in 5 events (3,12%).

Keywords: heart failure, drugs interaction, medication reconciliation